BREAK EVENT POINT SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN LABA DAN PENJUALAN PADA PERUSAHAAN ROTI MERAH DELIMA BAKERY KEDIRI

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

FAHMIKE NURIL ATIKA

NPM: 12.1.02.01.0196

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

FAHMIKE NURIL ATIKA
12.1.02.01.0196

Judul:

***BREAK EVENT POINT* SEBAGAI DASAR PENGMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN LABA DAN PENJUALAN PADA PERUSAHAAN ROTI MERAH DELIMA BAKERY KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 03 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Subagyo, M.M	**Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M**
NIDN. 0717066601	**NIDN. 0703108302**

ii

Skripsi oleh:

FAHMIKE NURIL ATIKA
12.1.02.01.0196

Judul:

***BREAK EVENT POINT* SEBAGAI DASAR PENGMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN LABA DAN PENJUALAN PADA PERUSAHAAN ROTI MERAH DELIMA BAKERY KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Faisol.,M.M
3. Penguji II : Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M

iii

BREAK EVENT POINT SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN LABA DAN PENJUALAN PADA PERUSAHAAN ROTI MERAH DELIMA BAKERY KEDIRI

Fahmike Nuril Atika
12.1.02.01.0196
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Fahmike.nuril.atika@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Dian Kusumaningtyas, S.E.,M.M

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi agar perusahaan mendapatkan laba dengan mengacu pada prinsip ekonomi, yaitu dengan biaya sekecil-kecilnya untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Karena tanpa memperoleh laba, suatu perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas kegiatannya. *Break Event Point* memberikan sumber informasi pada tingkat penjualan di saat perusahaan tidak mengalami keuntungan sekaligus kerugian, sehingga dapat dilakukan perencanaan tingkat penjualan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Break Event Point* pada perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan dianalisa dengan menghitung BEP tiap unit, menghitung BEP berdasarkan faktor biaya, menghitung BEP sesuai laba yang diinginkan, menghitung BEP setelah adannya target penjualan, memberikan suatu gambaran dan perhitungan yang cukup jelas. Selanjutnya diteliti kemudian diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut, dan atas kesimpulan tersebut dianjurkan saran untuk perbaikan yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya yang dikeluarkan kedalam biaya tetap dan biaya variable, sehingga perusahaan belum dapat melakukan perhitungan *Break event Point*. Dari hasil analisa yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Break Event Point* dihitung dalam unit sebesar 70.000 unit dan dihitung dalam rupiah sebesar Rp 280.000.000,-

Kata kunci : *Break Event Point* (Laba, Biaya, Penjualan, margin Kontribusi)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang perindustrian, perdagangan maupun jasa mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Laba yang diperoleh mempunyai arti yang sangat penting bagi setiap perusahaan, antara lain untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan terhadap upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk menjaga kontinuitas perusahaan mencapai tingkat yang lebih baik. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba dengan mengacu pada prinsip ekonomi, yaitu dengan biaya sekecil-kecilnya untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Karena tanpa memperoleh laba, suatu perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas kegiatannya. Untuk menunjang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, manajemen harus mampu merumuskan rencana yang tepat, salah satu rencana tersebut adalah tentang perencanaan laba yang ditujukan pada saran akhir organisasi dan bermanfaat sebagai pedoman untuk mempertahankan arah kegiatan yang pasti.

Manajer memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, artinya manajer harus mampu mengkoordinasi segala sumber daya/saran yang berada di bawah tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya suatu tujuan yang telah ditetapkan, suatu perencanaan organisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang salah satunya dengan program budget atau rencana/anggaran laba.

Penyajian anggaran laba diharapkan dapat menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan, dan biaya terhadap laba untuk membantu manajemen dalam mencapai perencanaan volume penjualan. Laba dipengaruhi beberapa factor yaitu : biaya, harga jual dan volume penjualan. Faktor

tersebut mempunyai hubungan yang erat dan saling berkaitan satu sama lain.

Dengan *Break Event Point* pimpinan perusahaan mendapatkan informasi mengenai tingkat penjualan. Bagi perusahaan yang memproduksi atau memperdagangkan lebih dari satu macam barang, maka perlu diketahui mengenai pengaruh komposisi penjualan terhadap laba, sehingga pimpinan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dapat melihat dari produk yang telah terjual menurut komposisinya. *Break Event Point* memberikan sumber informasi pada tingkat penjualan di saat perusahaan tidak mengalami keuntungan sekaligus kerugian, sehingga dapat dilakukan perencanaan tingkat penjualan. Namun banyak perusahaan belum menerapkan *Break Event Point* dalam merencanakan tingkat penjualan.

Perusahaan roti Merah Delima Bakery dalam menjalankan usahanya menghadapi perubahan jumlah produksi, harga, dan biaya produksi. Harga bahan baku setiap tahunnya mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan. Begitu pula dengan jumlah produksi produksi roti. Perubahan harga roti, jumlah produksi, dan biaya produksi tersebut akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan *Break Event Point* yang dicapai perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisa lebih lanjut mengenai *Break Event Point* serta bagaimana sensitivitasanya terhadap adanya perubahan harga, jumlah produksi, dan biaya produksi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalis penerapan *Break Event Point* sehingga peneliti mengambil judul peneliti ini **"*Break Event Point* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Perencanaan Laba dan Penjualan Pada Perusahaan Roti Merah Delima Bakery Kediri"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti

mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Menentukan dan merencanakan tingkat penjualan merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan laba yang diharapkan.
2. Harga bahan baku mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan, dan biaya produksi tersebut akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan *Break event Point* yang dicapai perusahaan.
3. Penyajian anggaran laba diharapkan dapat menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan, dan biaya terhadap laba untuk membantu manajemen dalam mencapai perencanaan volume penjualan.

C. Batasan Masalah

Agar bahasan dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti memberi batasan bahwa *Break Event Point* hanya digunakan untuk perencanaan volume penjualan dan menggunakan salah satu roti paling laku untuk dijadikan bahan penelitian.

D. Rumusan Masalah

1. Berapa *Break Event Point* pada perusahaan Roti "Merah Delima Bakery" Kediri?
2. Berapa *Break Event Point* setelah adanya perubahan factor biaya pada perusahaan Roti "Merah Delima Bakery" Kediri?
3. Berapa penjualan yang harus dicapai agar sesuai laba yang diinginkan pada perusahaan Roti "Merah Delima Bakery" Kediri?
4. Berapa Laba setelah adanya target penjualan yang diinginkan pada Roti "Merah Delima Bakery" Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk menghitung *Break Event Point* pada perusahaan Roti "merah Delima Bakery" Kediri.

2. Untuk menghitung *Break Event Point* berdasarkan perubahan faktor biaya.
3. Untuk menghitung penjualan sesuai laba yang diinginkan pada perusahaan Roti " Merah Delima Bakery" Kediri.
4. Untuk menghitung Laba setelah adanya target penjualan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi peneliti
   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang keterkaitan *Break Event Point* terhadap bidang penjualan dan produksi yang dapat mendatangkan laba dan volume penjualan.

   b. Bagi Universitas
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.Sebagai masukan dalam mengembangkan disiplin ilmu, sebagai sumbangan pemikiran untuk pembendaharaan kepustakaan, sebagai bahan kajian dan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

   c. Bagi peneliti selanjutnya
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis
   Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi manejemen dalam melaksanakan Analisis *Break Even Point* sehingga mempengaruhi laba di masa yang akan datang dengan melihat perkembangan analisa *Break Even Point* di periode waktu sebelumnya.

II. METODE

A. Variabel penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian
   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Break Event Point,* Laba, Biaya,

Penjualan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan Laba. (Y).

2. Definisi Operasional Variabel
   a. *Break Even Point* dapat diartikan suatu keadaan dimana dalam operasi, perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (penghasilan = total biaya).
   b. Menurut Soemarso (2005:34) "laba adalah merupakan selisih antara pendapatan dan pengeluaran atau suatu kelebihan pendapatan yang diterima oleh perusahaan sesudah dikurangi pengorbanan yang dikeluarkan, yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha".
   c. Biaya *(cost)* adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi (Firdaus dan Wasilah, 2013:22)
   d. Metode peramalan penjualan Menurut (Nafarin. 2004:31) Metode peramalan penjualan yang dapat digunakan oleh manajemen adalah dengan analisis trend

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Roti "Merah Delima Bakery" Jl.Penanggungan Gips A3 Kediri. Waktu yang digunakan dalam proses penelitian ini mulai dari juni 2016 sampai juli 2016

D. Subjek dan Objek

subjek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Roti Merah

Delima Bakery Kediri dan objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada Perusahaan Roti Merah Delima Bakery Kediri.

E. Teknik Analisis Data

Langkah- langkah dalam melakuan analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung *Break Event Point* menggunakan metode matematik
2. Menghitung *Break Event Point* jika terdapat perubahan faktor biaya
3. Menghitung penjualan sesuai Laba yang diinginkan
4. Menghitung Laba setelah adanya target penjualan

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Menghitung *Break Event Point* menggunakan metode matematik

Biaya Variabel

Perusahaan Roti Merah Delima Kediri
Tahun 2015
(Dalam rupiah)

No	Keterangan	Total
1	B.Bahan Baku	2.042.000.000
2	B.Tenaga Langsung	702.000.000
3	B.Bahan bakar	54.000.000
4	B.Bahan Pembantu	1.320.000.000
5	B.Tenaga Kerja Tak Langsung	70.000.000
	Jumlah	4.188.000.000

b. Menghitung *Break Event Point* dalam unit

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{fc}}{\text{p} - \text{Vc}}$$

$$\text{BEP (Q)} = \frac{28.000.000}{4000 - 3600}$$

$$\text{BEP (Q)} = \frac{28.000.000}{400}$$

BEP (Q) = 70.000 unit

Jadi titik impas dimana perusahaan tidak mengalami rugi dan tidak mendapatkan laba jika perusahaan memproduksi Roti sebanyak 70.000 unit.

c. Berikut ini adalah Perhitungan BEP atas dasar rupiah :

$$\text{BEP (Qi)} = \frac{\text{fc}}{1 - \frac{\text{Vc}}{\text{s}}}$$

$$\text{BEP} = \frac{28.000.000}{1 - \frac{4.188.000.000}{4.608.000.000}}$$

$$\text{BEP (Qi)} = \frac{28.000.000}{0,1}$$

$$\text{BEP (Qi)} = 280.000.000$$

2. Perhitungan *Break Event Point* berdasarkan perubahan faktor biaya.

$$\text{BEP} = \frac{FC + tambahan\ biaya}{P - VC}$$

$$\text{BEP} = \frac{28.000.000 + 7.000.000}{4.000 - 3.600}$$

$$\text{BEP} = \frac{35.000.000}{400}$$

BEP = 87.500 unit

3. Perhitungan penjualan sesuai laba yang diinginkan.

$$Q = \frac{FC + Laba}{P - C}$$

$$Q = \frac{28.000.000 + 500.000.000}{4.000 - 3.600}$$

$$Q = \frac{528.000.000}{400}$$

Q = 1.320.000 unit

4. Menghitung Laba setelah adanya target penjualan.

P (target = FC + P (target) + c

Rp 4.000 (1.224.000 = Rp 28.000.000 + Rp 3.600 (1.224.000) + c

c = Rp 4.896.000.000 – (Rp 28.000.000 + Rp 4.406.400.000

c = Rp 4.896.000.000 – Rp 4.434.400.00

c = Rp 461.600.000

B. Pembahasan

1. *Break Event Point*

Break Event Point penting bagi manajemen untuk menetahui hubungan antara biaya, perencanaan laba dan penjualan, Bedasarkan hasil perhitungan yang didapatkan agar perusahaan tidak mengalami rugi maupun laba dangan memproduksi barang sebanyak 70.000 unit dan Rp 280.000.000 dalam rupiah. Dengan adanya hasil dari perhitungan *Break Event Point* maka perusahaan lebih mudah merancanakan laba dan

penjualan yang diinginkan.

2. ***Break Event Point* berdasarkan perubahan faktor biaya**

Dalam perubahan faktor biaya diketahui perusahaan menganggarkan sebesar Rp 35.000.000,- untuk meminimalkan adanya kerugian peniliti berusaha membantu untuk menghitungkan, hasil dari jika adanya perubahan faktor biaya maka perusahaan harus membproduksi 87.0000 unit. Dengan adanya perhitungan tersebut perusahaan mepunyai pedoman dalam mengambil keputusan.

3. **Penjualan sesuai laba yang diinginkan**

Laba yang diinginkan perusahaan adalah sebesar Rp 500.000.000,- dari hasil perhitungan dalam penjualan untuk mencapai laba yang diinginkan maka produki dalam satu tahun harus mencapai 1.320.000 unit.

4. **Laba setelah adanya target penjualan**

Target penjualan yang diinginkan perusahaan adalah sebesar 1.224.000 unit dalam perhitungan maka laba produksi yang didapatkan perusahaan adaalah sebesar Rp 461.600.000. tujuan utama dalam perusahaan adalah untuk mendapatkan laba, dan untuk mendapatkan laba maka perusahaan harus memiliki target penjualan untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan penjualan.

5. **Kesimpulan**

1. *Break Event Point* dalam unit pada perusahaan Merah Delima Bakery Kediri dapat dicapai pada penjualan 70.000 unit, sedangkan *Break Event*

Point dalam rupiah dapat dicapai pada penjualan Rp 280.000.000,-

2. *Break Event Point* Setelah adanya perubahan faktor biaya menjadi Rp 35.000.000,- maka untuk menghindari adanya kerugian perusahaan harus menambah total produksi sebanyak 87.000 unit.
3. Jika perusahaan ingin mencapai laba yang diinginkan sebesar Rp 500.000.000,- maka perusahaan harus menjual barang sebanyak 1.320.000 unit.
4. Jika perusahaan menginginkan target penjualan sebesar 1.224.000 unit maka laba yang akan didapat adalah Rp 461.600.000,-

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputro, Gunawan 2012. *Anggaran Perusahaan*, Buku 2. Yogyakarta: BPFE

Ahmad, Kamaruddin 2011. *Akuntansi Manajemen*.Jakarta: Rajawali Pers

Bustami B., Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Carter, K. William. 2009. *Akuntansi Biaya.,* Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat

Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya Cost Accounting,* Buku 2 Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat

Damayanti, Rizal Efendi, Trisnadi Wijaya. 2015. *Analisis Break Event Point Sebagai Alat Dasar Perencanaan Laba Pada PT KHARISMA KARYA SAMUDRA PALEMBANG*. Palembang: STIE MDP

Dimisyqiyani, dkk 2014, *Analisis Break Even Point Sebagai Alat untuk Merencanakan Laba (Studi pada Koperasi Sari Apel Brosem Periode 2011 2012)*, Jurnal, Universitas Brawijaya Malang

Dunia, Firdaus A. dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba , Empat

Garrison, Ray, H., Noreen, Eric, W. 2006. *Akuntansi Manajerial.* Edisi Kesebelas. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat

Garrison, Ray H. Noreen, Eric W. Brewer, Peter C. 2009. *Akuntansi manajerial*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat

Hansen, Don R, Maryanne M. Mowen. 2012. *Akuntansi Manajerial buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat

Hansen, Don. R., Mowen Maryanne. 2006. *Akuntansi Biaya.* Edisi Ketujuh. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat

Harahap, Sofyan Syafitri 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 9. Jakarta: Rajawali Pers

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta: BPFE

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Rajawali Pers

Kurnianti, Wahyuning Setio 2013, *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan Pabrik Gula Ngadirejo Kediri, Jurnal,Universitas Brawijaya, Malang*

Kusnadi, Zainul Arifin, Moh. Syadeli. 2005. *Akuntansi Manajemen (Komprehensif, Tradisional dan Kontemporer)*. Malang: Universitas Brawijaya

Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Yoyakarta: Liberty

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*, EdisiKetiga. Salemba Empat: Jakarta

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty

Nafarin, M. 2004. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara

Retno Ariyanti, Sri Mangesti Rahayu, Achmad Husaini, 2014. *Analisis Break Event point Sebagai Pengambilan keputusan*

Manajemen terhadap Perencanaan Volume Penjualan dan Laba. Malang: Universitas Brawijaya Malang

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada